

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keterangan diatas, dapat diambil kesimpulan yaitu rata-rata waktu yang diperlukan untuk penyediaan dan pendistribusian berkas Rekam Medis di Poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta membutuhkan 41 menit 43 detik. Waktu penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis tercepat yaitu 5 menit, sedangkan waktu terlama dalam penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis adalah 2 jam 33 menit.

Persentase berkas rekam medis yang tepat waktu sesuai dengan permenkes nomor 129 tahun 2008 sebanyak 15 berkas rekam medis atau 3,80 % dari 399 berkas rekam medis, sedangkan berkas rekam medis yang mengalami keterlambatan sebanyak 384 berkas rekam medis atau 96,20 % dari 399 berkas rekam medis. Menurut SPO dari bagian instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta yang tepat waktu sebanyak 102 berkas rekam medis atau 25,60 % sedangkan berkas rekam medis yang mengalami keterlambatan sebanyak 297 berkas rekam medis atau 74,40 % dari 399 berkas rekam medis. Proses penyediaan

berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta dimulai dari pasien mendaftar, petugas meng-*entry* data pasien, petugas mencetak *print out* (antrian, *tracer*), petugas mencari berkas dan menurunkan berkasnya, petugas mendistribusikan berkas rekam medis ke poliklinik yang dituju.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecepatan penyediaan berkas rekam medis yaitu :

1. *Machine* (alat)

Proses penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan, alat yang digunakan adalah *tracer*, sedangkan untuk pendistribusian masih manual diantar langsung oleh petugas pendaftaran. Penggunaan *tracer* di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta belum maksimal.

2. *Man* (manusia)

Sikap dan perilaku petugas masih belum disiplin karena petugas kurang mematuhi aturan prosedur tetap yang ada. Selain itu juga ada beberapa petugas dibagian pendistribusian yang sudah usia diatas 45 tahun

3. *Method* (cara)

Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta mempunyai aturan mengenai penyediaan berkas rekam medis yaitu berupa pedoman pengukuran sasaran mutu.

4. *Environment* (Lingkungan)

Kondisi ruangan di pendaftaran sudah cukup memadai akan tetapi untuk kondisi ruangan di *filing* terlalu sempit sehingga petugas *filing* mengalami kesulitan ketika mengambil berkas rekam medis.

B. Saran

Untuk meningkatkan mutu pelayanan di Poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta yang akan berdampak pada kepuasan pasien, perlu adanya perbaikan dalam penyediaan dan pendistribusian berkas rekam medis sampai di Poliklinik tepat waktu sesuai dengan permenkes nomor 129 tahun 2008 ataupun sesuai dengan SPO yang telah ditetapkan dari evaluasi pihak rumah sakit. Untuk itu saran peneliti kepada pihak manajemen rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Membuat SPO (Standar Prosedur Operasional) tentang waktu pendistribusian berkas rekam medis di rawat jalan terutama di bagian poliklinik.
2. Membuat penjadwalan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi bagian pendistribusian berkas rekam medis
3. Lebih berkoordinasi dengan perawat bagian rawat inap untuk tidak lupa meminta dokter penanggung jawab pasien melengkapi berkas rekam medis setelah pasien dipulangkan.